

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 31 Prabumulih
 Kelas / Semester : VI / 1
 Tema : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)
 Sub Tema : Bekerja Sama Mencapai Tujuan (Sub Tema 2)
 Pembelajaran ke : 2
 Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menuliskan contoh manfaat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan masyarakat sekitar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Pembukaan dengan Salam dan Dilanjutkan Dengan Membaca Doa (Orientasi) 2. Memeriksa kesiapan diri siswa dan mengisi absensi 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	2 menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah – langkah pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan bahwa kemerdekaan yang diraih oleh bangsa Indonesia tidak lepas dari makna yang terkandung dalam sila ketiga , yaitu Persatuan Indonesia Guru Bertanya Mengapa Persatuan dan Kesatuan Penting ? Apa yang akan terjadi jika Negara Kesatuan Republik Indonesia tidak Bersatu ? • Guru mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan di atas • Guru menyampaikan meskipun Indonesia terdiri atas ribuan pulau yang membentang dari sabang sampai marauke dengan penduduk yang berasal dari latar belakang dan kebudayaan yang berbeda-beda , namun dengan semangat persatuan dan kerja sama , bangsa Indonesia mampu mengusir penjajah dari bumi Indonesia. " Bersatu Kita Teguh, Bercerai Kita Runtuh" adalah semboyan yang sering didengungkan untuk meningkatkan semangat persatuan pada masa penjajahan. • Siswa diminta mengamati gambar dan membaca teks tentang "Kami Berbeda, Namun Kami Bekerja Sama " yang terdapat dalam buku siswa dalam hati. <div style="border: 1px solid green; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="color: blue; text-align: center;">Ketika siswa membaca teks dalam hati, guru meminta siswa menggaris bawah kata atau kalimat penting yang mereka temui.</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta menjawab pertanyaan berdasarkan teks kami Berbeda, namun kami bekerjasama. <div style="border: 1px solid green; border-radius: 10px; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p style="color: blue; text-align: center;">Jawaban pertanyaan dinilai dengan daftar periksa</p> </div> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah menjawab pertanyaan tentang teks Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama, siswa diminta mendiskusikan naskah drama tentang makna dan manfaat persatuan dan kesatuan secara berkelompok. (Colaboration) • Kemudian, siswa diminta menulis naskah drama tersebut. • Setelah siswa berdiskusi dan menulis naskah drama tentang makna dan manfaat persatuan dan kesatuan, guru bertanya : 	6 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru melakukan refleksi dan penguatan terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan ➢ Guru bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dimengerti ➢ Guru memberikan tindak lanjut ➢ Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam 	2 menit

C. PENILAIAN

Penilaian Sikap , Pengetahuan (Terlampir)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Prabumulih, 4 Januari 2022
Guru Kelas VI

ENDANG, S.Pd., M.Si
NIP. 196411091986052001

NUR AISA ROZALINA, S.Pd
NIP. 199003052019022007

Lampiran Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Kerjasama				Percaya diri				Tanggung Jawab			
		PP	C	B	SB	PP	C	B	SB	PP	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6	Dst ...												

Keterangan:

- PP (Perlu Pendampingan) : 1
 C (Cukup) : 2
 B (Baik) : 3
 SB (Sangat Baik) : 4

2. Penilaian Pengetahuan

Pengetahuan siswa dinilai dengan daftar periksa dari lembar kerjanya

No.	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1.	Siswa dapat menuliskan perbedaan yang ditemukan dalam cerita Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama.			
2.	Siswa dapat menuliskan cara Edo dan kawan-kawan menyikapi perbedaan yang ada.			
3.	Siswa dapat menuliskan penjelasan apakah perbedaan menghalangi Edo dan kawan-kawan dalam melakukan kerja sama.			
4.	Siswa dapat menuliskan manfaat yang diperoleh ketika mampu bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda.			
5.	Siswa dapat menuliskan contoh-contoh pengalaman bekerja sama dengan orang-orang yang berbeda.			
6.	Siswa dapat menuliskan penjelasan bagaimana menyikapi perbedaan yang ada dalam kehidupan mereka sehari-hari.			
7.	Siswa dapat menuliskan penjelasan tentang manfaat kerja sama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari.			

Lampiran Materi

Amati gambar dan baca teks berikut dalam hati

Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama



Matahari belum tinggi ketika Edo, Dayu, dan teman-temannya bermain di halaman sekolah. Ada yang bermain lompat karet, ada yang bermain Petak Jongkok, ada yang bermain Congklak di selasar kelas, dan sebagian lagi ikut dalam permainan Rangkuk Alu.

Edo, Dayu, Siti, Udin, Beni, dan Lani memilih ikut permainan Rangkuk Alu bersama beberapa teman lain. Mereka memang lebih suka dengan permainan olah tubuh di luar ruangan.

Baru beberapa hari yang lalu, teman baru mereka, Yanes yang memperkenalkan permainan ini. Yanes berasal dari Alor, Nusa Tenggara Timur. Permainan yang menggunakan tongkat bambu ini adalah permainan anak yang digemari di sana. Edo, Dayu, dan teman-teman di SD Nusantara senang sekali mengenal permainan baru ini.

"Seru dan menantang!" kata mereka.

Anak-anak di SD Nusantara justru gembira menyambutnya. Perbedaan warna kulit, adat, kebiasaan, bahasa, atau agama tidak mereka anggap sebagai masalah. Semua akrab bermain bersama. Pernah sekali waktu, ketika Edo bercanda akrab dengan Siti dan Dayu, Hendra berkomentar,

"Ih, Dayu, mau-maunya kamu bermain dengan Edo yang berkulit hitam. Nanti kulitmu yang putih tertular hitam, lho!" ejeknya.

"Ah, aku tak pernah pusing dengan warna kulit, tak pernah pusing dengan asal daerah. Aku dan Siti pun berbeda. Aku anak Bali, Siti anak Sumatra, tetapi kami saling memahami. Pertemanan hanya butuh waktu untuk saling menyesuaikan. Aku pun butuh waktu untuk menyesuaikan diri denganmu, Hendra." Balas Dayu tenang. Hendra pun terdiam. Sesungguhnya, ia juga tidak pernah mengalami masalah dengan temannya yang berbeda asal.

Begitulah gambaran keseharian di SD Nusantara. Anak-anak tetap rukun, bekerja sama, dan bersatu, walaupun mereka berbeda-beda. Wawasan mereka semakin kaya karena mengenal adat dan bahasa daerah lain.

Semakin kaya dengan bermain bersama aneka permainan tradisional. Rangkuk Alu, Benthik, Gobak Sodor, atau Cingciripit menjadi perekat yang menyenangkan.

Lembar Kerja siswa

Nama sekolah : SD Negeri 31 Prabumulih
Kelas : VI
Subtema / Pemb : 2. Bekerjasama mencapai tujuan / 2
Nama Siswa :



Pengetahuan

Amati gambar dan baca teks berikut dalam hati

Kami Berbeda, namun Kami Bekerja Sama



Matahari belum tinggi ketika Edo, Dayu, dan teman-temannya bermain di halaman sekolah. Ada yang bermain lompat karet, ada yang bermain Petak Jongkok, ada yang bermain Congklak di selasar kelas, dan sebagian lagi ikut dalam permainan Rongku Alu.

Edo, Dayu, Siti, Udin, Beni, dan Lani memilih ikut permainan Rongku Alu bersama beberapa teman lain. Mereka memang lebih suka dengan permainan olah tubuh di luar ruangan.

Baru beberapa hari yang lalu, teman baru mereka, Yanes yang memperkenalkan permainan ini. Yanes berasal dari Alor, Nusa Tenggara Timur. Permainan yang menggunakan tongkat bambu ini adalah permainan anak yang digemari di sana. Edo, Dayu, dan teman-teman di SD Nusantara senang sekali mengenal permainan baru ini.

"Seru dan menantang!" kata mereka.

Anak-anak di SD Nusantara justru gembira menyambutnya. Perbedaan warna kulit, adat, kebiasaan, bahasa, atau agama tidak mereka anggap sebagai masalah. Semua akrab bermain bersama. Pernah sekali waktu, ketika Edo bercanda akrab dengan Siti dan Dayu, Hendra berkomentar, "Ih, Dayu, mau-maunya kamu bermain dengan Edo yang berkulit hitam. Nanti kulitmu yang putih tertular hitam, lho!" ejeknya.

"Ah, aku tak pernah pusing dengan warna kulit, tak pernah pusing dengan asal daerah. Aku dan Siti pun berbeda. Aku anak Bali, Siti anak Sumatra, tetapi kami saling memahami. Pertemanan hanya butuh waktu untuk saling menyesuaikan. Aku pun butuh waktu untuk menyesuaikan diri denganmu, Hendra." Balas Dayu tenang. Hendra pun terdiam. Sesungguhnya, ia juga tidak pernah mengalami masalah dengan temannya yang berbeda asal.

Begitulah gambaran keseharian di SD Nusantara. Anak-anak tetap rukun, bekerja sama, dan bersatu, walaupun mereka berbeda-beda. Wawasan mereka semakin kaya karena mengenal adat dan bahasa daerah lain. Semakin kaya dengan bermain bersama aneka permainan tradisional. Rongku Alu, Benthik, Gobak Sodor, atau Cingciripit menjadi perekat yang menyenangkan.

Jawablah Pertanyaan berikut berdasarkan teks !

1. Apa saja perbedaan yang kamu temukan dalam cerita diatas?
2. Bagaimana sikap Edo dan kawan – awan menyikapi perbedaan tersebut
3. Apakah perbedaan menghalangi mereka dalam melakukan kerja sama ? Jelaskan .
4. Apa manfaat yang kita peroleh ketika mampu bekerja sama
5. Pernahkan kamu bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda ? berikan contoh ?
6. Bagaimana kamu menyikapi perbedaan yang ada ? jelaskan ?
7. Jelaskan manfaat kerjasama dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari ?